

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,  
KEBIJAKAN DIVIDEN DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**SHOFURA PERMATA INTANIA**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## ABSTRAK

### **PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017**

Oleh  
**SHOFURA PERMATA INTANIA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan kebijakan dividen dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang aktif diperdagangkan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014- 2017. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan pendekatan data panel. Terdapat 9 perusahaan yang digunakan dalam sampel penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menjelaskan variable independen keputusan investasi (FAR), keputusan pendanaan (LTDER), kebijakan dividen (DPR) dan risiko bisnis (BRISK) terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar 43,25% sedangkan sisanya 57,75% di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil uji t menunjukkan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** *Fixed Asset Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, Business Risk, Price Book Value, Bursa Efek Indonesia.*

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF INVESTMENT DECISIONS, FUNDING DECISIONS, DEVIDENT POLICIES AND BUSINESS RISKS ON COMPANY VALUES IN AGRICULTURAL COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2014-2017**

**By**  
**SHOFURA PERMATA INTANIA**

This study aims to determine how the influence of investment decisions, funding decisions on dividend and business risk policies on the value of the company in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014 - 2017. The population in this study is a company actively traded and listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. The research sample was taken using the purposive sampling method and the analytical method used was multiple regression analysis with a panel data approach. There are 9 companies used in the study sample.

The results of this study indicate the ability to explain the independent variables of investment decisions (FAR), funding decisions (LTDER), dividend policy (DPR) and business risk (BRISK) on company value (PBV) of 43.25% while the remaining 57.75% is influenced by other factors outside of research. The t-test results show investment decisions, funding decisions, dividend policies and business risks do not affect the value of the company.

**Keywords: Fixed Asset Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Business Risk, Price Book Value, Indonesia Stock Exchange.**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,  
KEBIJAKAN DIVIDEN DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017**

**Oleh**

**SHOFURA PERMATA INTANIA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA EKONOMI**

**Pada**

**Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

Judul Skripsi : **PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI,  
KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN  
DIVIDEN DAN RISIKO BISNIS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017.**

Nama Mahasiswa : **Shofura Permata Intania**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1311011188

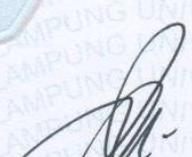
Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

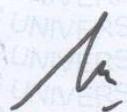


1. Komisi Pembimbing

  
**Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E**  
NIP 19740501 200801 1 007

  
**R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si.**  
NIP 19790228 200501 2 001

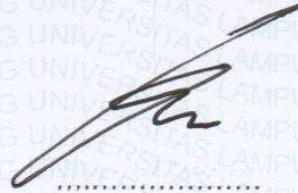
2. Ketua Jurusan Manajemen

  
**Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si.**  
NIP 19620822 198703 2 002

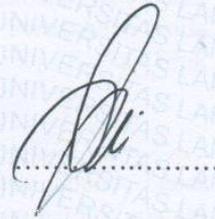
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

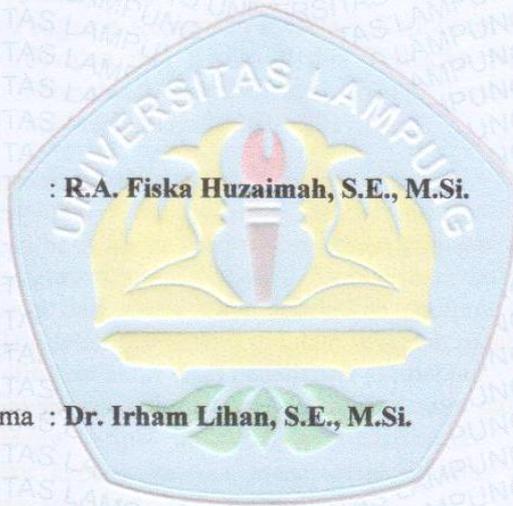
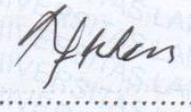
**Ketua : Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E.**



**Sekretaris : R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si.**



**Penguji Utama : Dr. Irham Lihan, S.E., M.Si.**



**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**  
NIP 19610904 198703 1 001



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 13 Mei 2019**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shofura Permata Intania  
Npm : 1311011188  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil penelitian / Skripsi serta sumber informasi / data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber data dan informasi yang bersal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari peneliti lain telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir hasil penelitian / skripsi ini.
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* skripsi untuk di publikasikan ke media cetak ataupun elektronika kepada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut / meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap hasil penelitian / skripsi ini.
4. Apabila terjadi dikemudian hari penelitian skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 13 Mei 2019  
Yang membuat pernyataan,

  
METERAI  
TEMPEL  
963BFAFF802992680  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Shofura Permata Intania

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti dilahirkan di kota Bandar Lampung pada tanggal 22 September 1995 ,putri pertama dari pasangan Niryanto dan Tiprida. Peneliti lulus dari taman kanak-kanak Aisyiah pada tahun 2001, melanjutkan pendidikan di SD Negeri 02 Kota Alam pada tahun 2001 hingga tahun 2007. Peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Kotabumi pada tahun 2007 hingga tahun 2010 ,kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 03 Kotabumi pada tahun 2010 hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan DIII Keuangan dan Perbankan diselesaikan pada tahun 2016, Tahun 2016, peneliti melanjutkan pendidikannya sebagai mahasiswa S1 Manajemen, Program Studi Manajemen Keuangan. Peneliti mengikuti program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Padang Ratu, Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus ,Lampung selama 40 hari.

## **MOTTO**

”Jangan Berputus Asa”

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

**(Q.S Al Insyirah : 6)**

Agar sukses, kemauanmu untuk berhasil harus lebih besar dari ketakutanmu akan  
kegagalan

**(Bill Cosby )**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil‘alamin puji syukur kepada **Allah SWT**, karena atas seizin-Nya telah terselesaikan karya tulis ilmiah ini. Karya ini saya persembahkan kepada: Kedua orang tuaku, Papa dan Mama tercinta **Bapak Niryanto** dan **Ibu Tiprida** Terima kasih telah memberikan pendidikan terbaik untuk ku, sehingga aku dapat menyelesaikannya sampai di perguruan tinggi, dengan kesabarannya merawat ku hingga aku tumbuh dewasa hingga saat ini. Terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya tercurahkan sebagai bentuk kasih sayang tiada tara. Terimakasih kepada keluarga besar, teman dan sahabat yang senantiasa ada disaat aku butuhkan. Serta terimakasih untuk Almamaterku Tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

## SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohmim..

Alhamdulillahirobbil‘alamin, pujisyukuratas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”**. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti memperoleh bantuan, dukungan, bimbingan serta petunjuk dari semua pihak, maka dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. R.R. Erlina, S.E. M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuningsih, S.E., M.Si. selaku Seketaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung serta Pembimbing Akademik.

4. Bapak Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E., dan Ibu R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi dan mengerjakan bagaimana menyelesaikan penelitian dengan benar.
5. Bapak Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si., selaku Penguji Utama dalam ujian skripsi yang telah memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki penelitian ini dengan benar, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas lampung yang telah membantu peneliti dalam segala proses administrasi.
7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Niryanto dan Ibu Tiprida atas dukungan kasih sayang, pengorbanan, perhatian, cinta kasih, dan doa yang telah diberikan demi kesuksesan penulis, semoga kelak di kemudian hari dapat membahagiakan dan menjadi kebanggaan kalian.
8. Teman-temanku tercinta Haysi Mulyana, Eha Rismawati, Rina Afriani, Sylviana Yoningtias, dan Wili Kusuma. Teman-teman Kost Milenia Mba Erma Mustika, Nanda Annisa, Marise Fatimah, Diah Miriantika, Ely Novika, Dila Andrinai dan Arini Lufita terimakasih atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan.
10. Terima kasih untuk Almamater Tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

11. Semua pihak yang telah membantu, memberikan motivasi serta doa kepada peneliti yang tidak dapat disampaikan satu persatu saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aminn YaaRabbal'aalamiinn..

Bandar Lampung, Mei 2019

Shofura Permata Intania

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                     | i    |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | ii   |
| <b>COVER DALAM</b> .....                                       | iii  |
| <b>PERNYATAAN</b> .....  | iv   |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                                     | v    |
| <b>MOTTO</b> .....   | vi   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                                       | vii  |
| <b>SANWACANA</b> .....   | viii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | ix   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                      | x    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                     | xi   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                   | xii  |
| <br>   |      |
| <b>I. PENDAHULUAN</b>  |      |
| A. Latar Belakang .....  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                                       | 5    |
| C. Tujuan Penelitian .....                                     | 6    |
| D. Manfaat Penelitian .....                                    | 7    |
| <br>   |      |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>  |      |
| A. Tinjauan Pustaka.....                                       | 8    |
| 1. Teory Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ).....               | 8    |
| 2. Nilai Perusahaan.....                                       | 9    |
| 3. Keputusan Investasi.....                                    | 10   |
| 4. Keputusan Pendanaan .....                                   | 11   |
| 5. Kebijakan Deviden.....                                      | 12   |
| 6. Risiko Bisnis .....   | 13   |
| B. Penelitian Terdahulu.....                                   | 15   |
| C. Rerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....          | 17   |
| 1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan..... | 18   |
| 2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan..... | 18   |
| 3. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.....   | 19   |
| 4. Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan.....       | 20   |
| <br>   |      |
| <b>III. METODE PENELITIAN</b>                                  |      |
| A. Jenis dan Sumber Data .....                                 | 21   |
| B. Populasi dan Sampel penelitian .....                        | 21   |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....               | 23   |
| 1. Variabel Dependen (Y) .....                                 | 23   |
| 2. Variabel Independen (X) .....                               | 23   |

|    |   |    |
|----|---|----|
| a. | Keputusan Investasi .....                   | 23 |
| b. | Keputusan Pendanaan .....                   | 23 |
| c. | Kebijakan Deviden.....                      | 24 |
| d. | Risiko Bisnis.....                          | 24 |
| D. | Metode Analisis Data .....                  | 24 |
| 1. | Statistik Deskriptif .....                  | 24 |
| 2. | Uji Asumsi Klasik .....                     | 25 |
| a. | Uji Normalitas .....                        | 25 |
| b. | Uji Multikolinearitas .....                 | 25 |
| c. | Uji Autokorelasi .....                      | 26 |
| d. | Uji Heteroskedastisitas .....               | 26 |
| E. | Analisis Regresi Data Panel.....            | 26 |
| 1. | Pendekatan Model <i>Common Effect</i> ..... | 27 |
| 2. | Pendekatan Model <i>Fixed Effect</i> .....  | 27 |
| 3. | Pendekatan Model <i>Random Effect</i> ..... | 27 |
| a. | Uji Chow.....                               | 28 |
| b. | Uji Hausman.....                            | 28 |
| F. | Analisis Regresi Linier Berganda.....       | 29 |
| G. | Pengujian Hipotesis.....                    | 29 |
| 1. | Uji T (Uji Parsial) .....                   | 30 |
| 2. | Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....        | 30 |

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

|    |   |    |
|----|---|----|
| A. | Hasil Penelitian .....  | 31 |
| 1. | Statistik Deskriptif .....                                    | 31 |
| a. | Analisis Perkembangan <i>Price to Book Value</i> (PBV).....   | 32 |
| b. | Analisis Perkembangan <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....   | 33 |
| c. | Analisis Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....  | 34 |
| d. | Analisis Perkembangan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)..... | 34 |
| e. | Analisis Perkembangan <i>Business Risk</i> (BRISK) .....      | 35 |
| 2. | Hasil Uji Normalitas.....                                     | 36 |
| 3. | Pemilihan Model Regresi Data Panel.....                       | 37 |
| a. | Uji Chow.....   | 37 |
| b. | Uji Hausman.....  | 39 |
| B. | Hasil Regresi Berganda.....                                   | 40 |
| C. | Uji Hipotesis .....   | 41 |
| 1. | Uji Statistik t .....   | 41 |
| a. | Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ ).....                    | 42 |
| b. | Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ ).....                      | 42 |
| c. | Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_3$ ).....                     | 43 |
| d. | Pengujian Hipotesis Keempat ( $H_4$ ).....                    | 43 |
| 2. | Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                         | 43 |
| D. | Pembahasan .....  | 44 |
| 1. | Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.....   | 44 |
| 2. | Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.....   | 45 |
| 3. | Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan .....    | 45 |
| 4. | Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan.....                  | 47 |

#### V. SIMPULAN DAN SARAN

|                   |    |
|-------------------|----|
| A. Simpulan ..... | 49 |
| B. Saran .....    | 50 |

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>   | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu .....  | 15             |
| Tabel 3.2. Kriteria Pemilihan Sampel .....   | 22             |
| Tabel 3.3. Daftar Sampel Perusahaan .....  | 22             |
| Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....  | 32             |
| Tabel 4.2. Perkembangan <i>Price to Book Value</i> (PBV) Pada Perusahaan<br>Pertambahan Periode 2014-2017 .....              | 32             |
| Tabel 4.3. Perkembangan <i>Fixed Asset Ratio</i> (FAR) Pada Perusahaan<br>Pertambahan Periode 2014-2017 .....                | 33             |
| Tabel 4.4. Perkembangan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (LTDER) Pada<br>Perusahaan Pertambahan Periode 2014-2017 ..... | 34             |
| Tabel 4.5. Perkembangan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) Pada Perusahaan<br>Pertambahan Periode 2014-2017 .....            | 35             |
| Tabel 4.6. Perkembangan <i>Business Risk</i> (BRISK) Pada Perusahaan Pertambahan<br>Periode 2014-2017 .....                  | 36             |
| Tabel 4.7. Hasil Uji Regresi Dengan Pendekatan <i>Common Effect</i> dan<br><i>Fixed Effect</i> .....                         | 38             |
| Tabel 4.8. Hasil Uji Chow .....  | 39             |
| Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Dengan Pendekatan <i>Fixed Effect</i> dan<br><i>Random Effect</i> .....                         | 39             |
| Tabel 4.10. Hasil Uji Hausman .....  | 40             |
| Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Berganda Data Panel Model <i>Random Effect</i> .....   | 41             |
| Tabel 4.12. Hasil Uji Statistik t .....  | 42             |
| Tabel 4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....  | 44             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>                       | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------|----------------|
| Gambar 2.1. Rerangka Pemikiran..... | 17             |
| Gambar 4.1. Uji Normalitas.....     | 37             |

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

|  |  |
|--|--|
| Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....   |  |
| Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....   |  |
| Lampiran 3 Perkembangan <i>Price to Book Value</i> (PBV) Pada Perusahaan Pertambangan<br>Periode 2014-2017 .....             |  |
| Lampiran 4 Perkembangan <i>Fixed Asset Ratio</i> (FAR) Pada Perusahaan Pertambangan Periode<br>2014-2017 .....               |  |
| Lampiran 5 Perkembangan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (LTDER) Pada Perusahaan<br>Pertambangan Periode 2014-2017..... |  |
| Lampiran 6 Perkembangan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) Pada Perusahaan Pertambangan<br>Periode 2014-2017.....            |  |
| Lampiran 7 Perkembangan <i>Business Risk</i> (BRISK) Pada Perusahaan Pertambangan Periode<br>2014-2017 .....                 |  |
| Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas.....   |  |
| Lampiran 9 Model <i>Common Effect</i> .....  |  |
| Lampiran 10 Model <i>Fixed Effect</i> .....  |  |
| Lampiran 11 Model <i>Random Effect</i> .....   |  |
| Lampiran 12 Uji <i>Chow</i> .....  |  |
| Lampiran 13 Uji <i>Hausman</i> .....   |  |
| Lampiran 14 Hasil Uji Statistik t.....   |  |
| Lampiran 15 Koefisien Determinasi<br>( $R^2$ ).....  |  |

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Investor mengalokasikan dana dalam bentuk investasi. Investasi adalah penanaman aset atau dana yang dilakukan sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu dengan mengharapkan mendapatkan laba dimasa yang akan datang. Salah satu tempat untuk berinvestasi adalah pasar modal. Pasar modal merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif dan instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli. Di Pasar modal perusahaan akan meyakinkan para investor agar berminat menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Para investor akan melihat laporan kinerja keuangan suatu perusahaan sebelum melakukan keputusan menanamkan modalnya atau tidak. Oleh karena itu pasar modal mempunyai pengaruh yang penting bagi setiap perusahaan yang terdaftar di bursa efek.

Perusahaan yang menjadi sorotan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan. Pertambangan adalah rangkaian kegiatan dalam upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas). Pertambangan merupakan sektor industri strategis di Indonesia dan perusahaan pertambangan merupakan penyokong dari

sektor-sektor industri lainnya. Melihat pentingnya sektor pertambangan tersebut maka banyak pengusaha yang tertarik dalam industri pertambangan. Umumnya perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan-perusahaan yang besar. Perusahaan yang besar tentu menjanjikan laba yang lebih besar pula, oleh sebab itu banyak calon investor yang tertarik pada perusahaan pertambangan. Data terakhir jumlah perusahaan pertambangan di Indonesia pada tahun 2017 terdapat 44 perusahaan.

Tujuan perusahaan terbagi menjadi dua yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah mendapatkan laba sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang ingin mencapai tujuan jangka panjang dapat melalui pemegang saham yaitu dengan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang dicapai bagi seorang manajer, jika seorang manajer mampu meningkatkan nilai perusahaan maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan. Sedangkan peningkatan nilai perusahaan akan menimbulkan persepsi dan pandangan yang baik bagi investor sehingga investor akan tertarik melakukan investasi.

Nilai perusahaan yang optimal akan dicapai melalui pelaksanaan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan sehingga manajemen perusahaan harus mampu mengambil keputusan dalam penggunaan dana, memperoleh dana dan pembagian laba yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden.

Keputusan investasi yaitu perusahaan melakukan tindakan untuk menanamkan dana yang dimiliki dalam bentuk aktiva lancar dan aktiva tetap

dengan harapan mendapatkan laba di masa yang akan datang. Yuliani dkk (2013) menyebutkan bahwa tujuan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan disertai tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan kemakmuran pemegang saham, yang berarti menaikkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi melalui nilai pasar saham, sehingga sangat dipengaruhi juga oleh peluang-peluang investasi. Berdasarkan *signaling theory*, pengeluaran investasi menunjukkan sinyal positif tentang pertumbuhan aset perusahaan di waktu yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Pembiayaan dan sumber dana dapat berimbas pada keputusan investasi oleh karena itu sumber pendanaan juga sangat penting bagi perusahaan. Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk menentukan biaya investasi. Sumber dana terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Sumber dana internal berupa laba yang ditahan sedangkan eksternal adalah hutang dan modal sendiri. Dengan adanya komposisi yang optimal dari penggunaan hutang dan modal sendiri akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Mogdiliani dan Miller, Penggunaan hutang (*leverage*) akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak. Dengan adanya pengurangan pajak maka biaya modal perusahaan juga akan berkurang yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan pembagian dividen juga merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana investor

akan menerima pengembalian berupa deviden atas investasinya dalam suatu perusahaan. Investor memiliki harapan yang tinggi untuk mendapatkan pengembalian dalam bentuk deviden oleh karena itu Pembagian deviden haruslah tepat. Dividen yang terlalu tinggi akan mengganggu ekspansi perusahaan, sedangkan dividen yang terlalu rendah akan menurunkan minat investor. Kebijakan dividen yang tepat akan meningkatkan harga saham yang menjadi salah satu indikator nilai perusahaan (Wijaya dan Wibawa, 2010), hal ini juga dapat dilihat dari penelitian Yunitasari dan Priyadi (2014) yang menemukan bahwa kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Aktivitas perusahaan tidak dapat dipisahkan dari adanya risiko. Risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya akibat buruk atau kerugian yang tidak diinginkan oleh (Ghozali, 2013). Menurut Brigham dan Houston (2013), risiko bisnis merupakan ketidakpastian mengenai proyeksi pengembalian atas aktiva di masa mendatang. Nilai perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi karena keputusan pendanaan yang dipilihnya, akan turun di mata investor ketika terjadi risiko kebangkrutan, maka kebanyakan aset perusahaan akan dijual untuk melunasi hutang yang jumlahnya besar dibandingkan untuk mengembalikan nilai saham yang ditanamkan investor.

Yuliani dkk (2013) menyatakan bahwa risiko bisnis yang dipertimbangkan dengan tepat akan menghindari perusahaan dari kemungkinan kebangkrutan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi hutang semakin besar bunga yang harus dibayarkan maka kemungkinan tidak membayar bunga yang tinggi akan besar. Pemberi pinjaman misalnya kreditur dapat membangkrutkan perusahaan jika tidak membayar hutang, sehingga semakin tinggi risiko bisnis yang dihadapi maka nilai perusahaan akan semakin turun.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya oleh Sartini dan Purbawangsa (2011) keputusan investasi, kebijakan deviden dan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda terjadi dengan penelitian Yuliani dkk (2013) keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wiagustini dan Pertamawati (2015) menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Saraswathi dkk (2016) dimana risiko bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 ?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 ?

3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 ?
4. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana tentang pengaruh keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan.

##### 2. Bagi Praktisi

Diharapkan penelitian dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dan digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan perusahaan pada perusahaan pertambangan.

##### 3. Bagi Manajer Keuangan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan risiko bisnis dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Teori Signal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara-cara lain seperti dengan menggunakan hutang. Perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak luar. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar yaitu investor dan kreditor.

Kurangnya informasi bagi investor dan kreditor mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Perusahaan mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi

keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang.

## **2. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Keown et al dalam Yunitasari (2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baikkah keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depannya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Karena nilai perusahaan yang dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Sebagai variabel laten nilai perusahaan akan dikonfirmasi melalui *Price Book Value* (PBV). Menurut Brigham dan Houston (Wijaya dan Wibawa, 2010) *Price Book Value* mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. *Price Book Value* (PBV) diukur dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku

saham. Menurut Damodaran (2001) rasio PBV mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut:

- a. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan *price book value* sebagai perbandingan.
- b. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat diperbandingkan antara perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *over valuation*.
- c. Perusahaan-perusahaan dengan *earnings* negatif, yang tidak dapat dinilai dengan menggunakan *price earnings ratio* (PER) dapat dievaluasi menggunakan *price book value* (PBV).

Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui *price to book value*, investor dapat memprediksi saham yang *overvalued* atau *undervalued*. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik pada umumnya memiliki rasio *price to book value* di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan.

### **3. Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting dari dua keputusan lain dalam manajemen keuangan, yaitu keputusan pendanaan dan kebijakan deviden.

Investasi modal sebagai aspek utama keputusan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang (Harmono, 2014).

Investasi adalah suatu tindakan melepaskan dana saat sekarang dengan mengharapkan dapat menghasilkan arus dana di masa yang akan datang. Investasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satu diantaranya adalah investasi dalam bentuk saham. Pemodal atau investor dapat menanamkan kelebihan dananya dalam bentuk saham di pasar modal. Tujuan utama investor dalam menanamkan dananya ke bursa efek yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*).

Keputusan investasi yang tepat akan dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Ini sesuai dengan pernyataan pada *signalling theory* yang menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

#### **4. Keputusan Pendanaan**

Keputusan pendanaan mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Struktur finansial mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur finansial mencerminkan perimbangan antara keseluruhan modal asing (hutang) dengan modal sendiri (ekuitas). Keputusan pendanaan bisa

bersumber dari utang jangka pendek (*current liabilities*) maupun utang jangka panjang (*long term debt*) dan modal saham perusahaan yang terdiri dari saham preferen (*preferred stock*) dan saham biasa (*common stock*). Dalam memilih sumber pendanaan, apakah bersumber dari dalam atau dari luar perusahaan, *Pecking Order Theory* menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir (Yunitasari dan Priyadi, 2014). Teori ini didasarkan pada argumentasi bahwa penggunaan laba ditahan lebih murah dibandingkan sumber dana eksternal. Penggunaan sumber dana eksternal melalui hutang hanya akan digunakan jika kebutuhan investasi lebih tinggi dari sumber dana internal.

## **5. Kebijakan Dividen**

Dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*retained earnings*) yang ditahan sebagai cadangan bagi perusahaan. Dividen ini untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Apabila perusahaan penerbit saham maupun menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar pula. Dividen diartikan sebagai pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan sebanding dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik.

Menurut Wijaya dan Wibawa (2010) menjelaskan bahwa:

- a. Perusahaan mempunyai target *Dividend Payout Ratio* jangka panjang.
- b. Manajer memfokuskan tingkat perubahan dividen daripada tingkat absolut.

c. Perubahan dividen yang meningkat dalam jangka panjang, untuk menjaga penghasilan. Perubahan penghasilan yang sementara tidak mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*.

d. Manajer bebas membuat perubahan dividen untuk keperluan cadangan.

Penentuan besarnya *Dividend Payout Ratio* akan menentukan besar kecilnya laba yang ditahan. Setiap ada penambahan laba yang ditahan berarti ada penambahan modal sendiri dalam perusahaan yang diperoleh dengan biaya murah. Keputusan mengenai jumlah laba yang ditahan dan dividen yang akan dibagikan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

## **6. Resiko Bisnis**

Menurut Brigham dan Houston (2013) yang dimaksud dengan risiko bisnis adalah suatu fungsi dari ketidakpastian yang inheren di dalam proyeksi pengembalian atas modal yang diinvestasikan di dalam sebuah perusahaan. Jadi, sebelum memutuskan menggunakan hutang sebaiknya manajemen perusahaan mempertimbangkan terlebih dahulu risiko bisnisnya.

Risiko juga dapat dikatakan sebagai besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian aktual (*actual return*). Sedangkan risiko bisnis atau risiko usaha adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya (Husnan, 2013).

Risiko dari sudut pandang investor perorangan dibedakan antara risiko berdiri sendiri (*risk on a stand alone basis*) dan risiko dalam konteks portfolio (*risk in a portfolio context*). Dalam konteks portfolio, risiko suatu aktiva dibagi: risiko yang

dapat didiversifikasi (*diversifiable risk*) dan risiko pasar (*market risk*). Dimensi lain risiko yaitu risiko bisnis dan risiko keuangan.

a. Risiko bisnis (*business risk*)

Tingkat risiko dari aktiva perusahaan jika tidak menggunakan utang. Risiko yang berkaitan dengan proyeksi tingkat pengembalian atas aktiva (ROA) dari suatu perusahaan di masa mendatang. Risiko bisnis antar industri dan antar perusahaan dalam industri yang sama adalah berbeda-beda. Risiko bisnis tergantung pada faktor:

- 1) Variabilitas permintaan (unit yang terjual)
- 2) Variabilitas harga jual
- 3) Variabilitas harga masukan
- 4) Kemampuan untuk menyesuaikan harga keluaran terhadap perubahan harga masukan
- 5) Sejauh mana biaya-biaya bersifat tetap. Jika sebagian besar dari total biaya perusahaan adalah biaya tetap, perusahaan itu dikatakan mempunyai *leverage* operasi (*operating leverage*) yang tinggi. Semakin besar *leverage* operasi, semakin besar risiko bisnis.

b. Risiko keuangan (*financial risk*)

*Leverage* keuangan (*financial leverage*) mengacu pada penggunaan sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen). Risiko keuangan (*financial risk*) merupakan kenaikan risiko pemegang saham, yang melebihi risiko bisnis dasar sebagai akibat dari penggunaan *leverage* keuangan. Pembiayaan dengan utang umumnya akan meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan untuk suatu investasi, tetapi utang juga meningkatkan tingkat risiko investasi bagi pemilik perusahaan, yaitu para pemegang saham biasa (Husnan, 2013).

Risiko bisnis tersebut menurut Muhammad (2011) merupakan risiko yang mencakup intrinsik *business risk*, dan *operating leverage risk*. Risiko bisnis juga dapat dikatakan sebagai premi yang dibutuhkan untuk memperhitungkan risiko dari tidak berhasilnya perusahaan untuk memperoleh hasil didalam lingkungan di dunia bisnis yang ada. Dalam hal ini mungkin produknya tidak laku terjual, mesin-mesin tidak berjalan normal dan sebagainya.

Perusahaan akan cenderung memilih pendanaaan berdasarkan urutan risiko. Jadi, perusahaan lebih memilih pendanaan dari sumber dana internal baru kemudian sumber dana eksternal. Dalam menentukan pendanaan dari sumber eksternal, perusahaan umumnya lebih memilih cara hutang daripada pemenuhan modal sendiri (Husnan, 2013).

## B. Penelitian Terdahulu

**TABEL 1.1 PENELITIAN TERDAHULU**

| No | Peneliti   | Variabel Penelitian   | Alat Analisis                             | Kesimpulan   |
|----|--|---|---|--|
| 1  | Ida Ayu Angga Wulan Saraswathi, I Gst. Bgs. Wiksuana, Henny Rahyuda (2016) | <b>Variabel Independen:</b> Risiko bisnis, Pertumbuhan Perusahaan, struktur modal.<br><b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan. | Analisis Regresi Linear Berganda          | Risiko bisnis, berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 2  | Ni Luh Putu Wiagustini, Ni Putu Pertamawati (2015)                         | <b>Variabel Independen:</b> Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan.<br><b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan.                      | Uji Statistik dan Regresi Linear Berganda | Risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.  |
| 3  | Dewi   | <b>Variabel Independen:</b> Keputusan Investasi,  | Analisis Regresi Linier Berganda          | Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan                   |

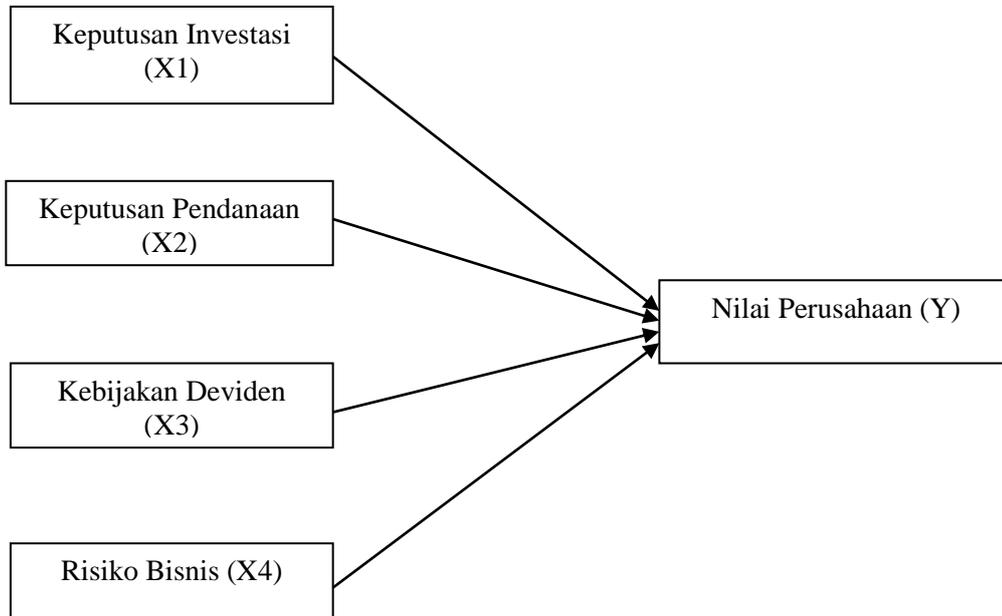
LANJUTAN TABEL 1.1

| No | Peneliti   | Variabel Penelitian   | Alat Analisis                                    | Kesimpulan   |
|----|--|---|--|--|
| 3  | Yunitasari (2014)  | Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga.<br><b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan.   |  | dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.  |
| 4  | Yuliani, Isnurhadi, Samadi W. Bakar (2013)                 | <b>Variabel Independen:</b> Keputusan Investasi, Pendanaan, Dividen.<br><b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan.<br><b>Variabel Kontrol:</b> Risiko Bisnis | Uji Linieritas, Uji <i>Goodness of Fit Model</i> | Keputusan investasi dan risiko bisnis menunjukkan hasil yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen memperoleh hasil yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 5  | Luh Putu Novita Sartini, Ida Bagus Anom Purbawangsa (2011) | <b>Variabel Independen:</b> Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan.<br><b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan                        | Regresi Linear Berganda                          | Keputusan investasi kebijakan dividen, keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.   |
| 6  | Lihan Rini Puspo Wijoyo, Bandi Anas Wibawa (2010)          | <b>Variabel Independen :</b> Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan.<br><b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan                       | Regresi Linear Berganda                          | Keputusan investasi, Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.  |

Sumber : Data diolah

### C. Rerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori dan jurnal-jurnal pendukung maka didapatkan perumusan kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



**GAMBAR 2.1 RERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN**

Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden dapat mempengaruhi nilai perusahaan begitu pula risiko bisnis. Dalam kerangka pemikiran tersebut menggambarkan tindakan yang harus dilakukan perusahaan untuk merespon pasar dan meningkatkan nilai perusahaan.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris. Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

## **1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi adalah kombinasi antara nilai aktiva riil dengan pilihan investasi di masa yang akan datang. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *FAR* (Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva). Komposisi aktiva tetap menentukan nilai perusahaan karena sebagian besar perusahaan dengan keuangan yang stabil memiliki nilai investasi yang tinggi dalam hal aktiva tetap.

Ketika aktiva tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh perusahaan hal ini akan meningkatkan return perusahaan sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan akhirnya berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah faktor yang diharapkan oleh investor sehingga perusahaan tersebut dapat memberikan imbal hasil yang diharapkan. Pertumbuhan perusahaan yang selalu meningkat dan bertambahnya nilai aset diharapkan dapat mendorong ekspektasi bagi investor karena kesempatan investasi dengan keuntungan yang diharapkan dapat tercapai.

Teori yang mendasari keputusan investasi adalah *signalling theory*. Teori tersebut menjelaskan bahwa bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini sesuai penelitian Sartini dan Purbawangsa (2011) mengungkapkan bahwa keputusan investasi berpengaruh dan positif terhadap nilai perusahaan.

H1 : Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Sumber pendanaan di dalam

suatu perusahaan dibagi menjadi dua kategori yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal dapat diperoleh dari sumber laba ditahan dan depresiasi, sedangkan pendanaan eksternal dapat diperoleh para kreditur atau yang disebut dengan hutang dari pemilik, peserta, atau pengambil bagian dalam perusahaan atau yang disebut sebagai modal. Manajer dapat menggunakan hutang sebagai sinyal yang lebih terpercaya untuk para investor. Ini karena perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Jadi penggunaan hutang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar daripada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Sartini dan Purbawangsa (2011) telah meneliti bahwa keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.

H2 : keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek indonesia

### **3. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan deviden merupakan besar nya laba yang akan dibagikan. Jumlah maksimum dana yang dibagikan sebagai dividen diukur dengan menggunakan laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi pembayaran dividen kas suatu perusahaan, akan menimbulkan sinyal positif bagi para pemegang saham. Sinyal tersebut mengindikasikan bahwa keuntungan perusahaan semakin meningkat. Meningkatnya laba perusahaan mengakibatkan meningkatnya harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham perusahaan akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan dan sebaliknya apabila perusahaan tidak

membagikan dividen maka pasar akan memberikan sinyal negatif kepada prospek perusahaan sehingga menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Peningkatan dividen memberikan sinyal perubahan yang menguntungkan pada harapan manajer dan penurunan dividen menunjukkan pandangan pesimis prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR) di mana semakin tinggi nilai DPR semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Penelitian Sartini dan Purbawangsa (2011), dapat membuktikan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.

H3 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **4. Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan**

Sesuai dengan *trade off theory* yang menyatakan bahwa semakin besar hutang maka semakin besar risiko kebangkrutan yang akan ditanggung perusahaan sehingga akan menyebabkan nilai perusahaan menjadi turun. Hal ini disebabkan semakin besarnya beban bunga tetap yang harus dibayarkan akan meningkatkan risiko. Selanjutnya pendapatan yang diperoleh semakin menurun dan berdampak pada risiko yang timbul dan berakibat pada nilai perusahaan. Risiko bisnis yang tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena perusahaan tidak akan sanggup dalam menanggung beban tetap dari hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Wiagustini dkk (2015) yang membuktikan bahwa risiko mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan .

H4 : Risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menjelaskan hubungan kausal (*causal relationship*) antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis tertentu. Dilihat dari pendekatan analisisnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis perusahaan. Pengambilan sumber data sekunder didapat dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017 dapat diakses disitus BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **B. Populasi Dan Sampel Penelitian**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek indonesia (BEI) tahun 2014-2017.
2. Perusahaan pertambangan tidak mengalami suspend tahun 2014-2017.
4. Perusahaan pertambangan yang membagikan deviden tahun 2014-2017.

**TABEL 3.2. KRITERIA PEMILIHAN SAMPEL**

| No                                  | Kriteria   | Jumlah   |
|-------------------------------------|--|----------|
| 1                                   | Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 | 44       |
| 2                                   | Perusahaan pertambangan yang mengalami suspend tahun 2014-2017                 | (5)      |
| 3                                   | Perusahaan pertambangan yang tidak membagikan deviden tahun 2014-2017          | (30)     |
| <b>Jumlah sampel yang digunakan</b> |  | <b>9</b> |

Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan.

**TABEL 3.3. DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN**

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                            |
|----|-----------------|--|
| 1  | ADRO            | Adaro Energy Tbk                           |
| 2  | GEMS            | Golden Energy Mines Tbk                    |
| 3  | ITMG            | Indo Tambangraya Megah Tbk                 |
| 4  | MYOH            | Samindo Resources Tbk                      |
| 5  | PTBA            | Tambang Batu bara Bukit Asam (persero) tbk |
| 6  | TOBA            | Toba Bara Sejahtera Tbk                    |
| 7  | ELSA            | Elnusa Tbk                                 |
| 8  | RUIS            | Radiant Utama Interinsco Tbk               |
| 9  | TINS            | Timah (Persero) Tbk                        |

Sumber : BEI

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang diuji maka variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (Wijaya dan Wibawa, 2010) :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

#### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sebagai berikut:

##### a. Keputusan Investasi

Ukuran Keputusan investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Asset Ratio* (FAR) yang merupakan perbandingan antara total aktiva tetap dengan total aktiva (Putri, 2012).

$$FAR = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva tetap} + \text{total aktiva lancar}} \times 100\%$$

##### b. Keputusan Pendanaan

Diproksikan dengan dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) yang merupakan ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjang melalui modal sendiri yang dimilikinya. Menurut Putri

(2012) LTDER dihitung dengan membandingkan total hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (ekuitas).

$$\text{LTDER} = \frac{\text{total hutang jangka panjang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

### c. Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi dalam bentuk *Dividend Payout Ratio (DPR)* (Wijaya dan Wibawa, 2010) :

$$\text{Divident Payout Ratio} = \frac{\text{Deviden per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

### d. Risiko Bisnis

Risiko bisnis adalah penyimpangan dari laba yang dicapai dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *BRISK (Business Risk)* (Wardana dan Sudiarta, 2015)

$$\text{BRISK} = \textit{Stdev EBIT}$$

## D. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis uji deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis linier berganda.

### 1. Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat

memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut. Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum (Widarjono, 2013).

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik ketika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data dilakukan melalui uji statistik parametrik *one-sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari *one-sample Kolmogorov-Smirnov* dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  ; maka Ho diterima atau berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  ; maka Ho ditolak atau data tidak berdistribusi.

### **b. Uji Multikoleniaritas**

Uji multikoleniaritas dimaksudkan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel independen atau lebih (Ghozali, 2013). Tujuan dari pengujian

ini adalah untuk mengetahui terjadinya korelasi antar variabel – variabel independen dalam penelitian. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan linear yang nyata (korelasi) antar variabel independen. Metode pengujian dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### **c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson (d). Hasil perhitungan Durbin-Watson (d) dibandingkan dengan nilai dtabel pada  $\alpha = 0,05$ . Tabel d memiliki dua nilai, yaitu batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai n dan k (Sanusi, 2016).

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heterokedastisitas diuji dengan metode Glejer dengan menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ( $\alpha = 0,05$ ) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Sanusi, 2016).

### **E. Analisis Regresi Data Panel**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Estimasi model regresi liner berganda pada penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu *software eviews 9*. Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan data gabungan dari data *cross section* dan data *time series* (Widarjono, 2013). Regresi dengan data panel

diharuskan untuk memilih beberapa model pendekatan yang paling tepat yaitu pendekatan model *common effect*, *fixed Effect* dan *random effect* (Widarjono, 2013).

### **1. Pendekatan Model Common Effect**

Pendekatan dengan model *common effect* merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Pendekatan dengan model *common effect* memiliki kelemahan yaitu ketidakpastian model dengan keadaan yang sesungguhnya karena adanya asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu yang sama padahal pada kenyataannya kondisi setiap objek akan saling berbeda pada suatu waktu dengan waktu yang lainnya (Widarjono, 2013)

### **2. Pendekatan Model Fixed Effect**

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan adanya perbedaan antar objek meskipun menggunakan koefisien regresor yang sama. *Fixed effect* disini maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu, demikian pula dengan koefisien regresornya (Widarjono, 2013).

### **3. Pendekatan Model Random Effect**

Pendekatan model *random effect* ini adalah mengatasi kelemahan dari *model fixed effect*. Model ini dikenal juga dengan sebutan model *Generalized Least Square* (GLS). Model *random effect* menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antara waktu dan objek, untuk menganalisis data panel menggunakan model ini ada satu syarat yang harus dipenuhi yaitu objek data saling lebih besar dari banyaknya koefisien (Widarjono, 2013). Keuntungan dari data panel adalah sebagai berikut:

- a. Data panel yang merupakan kombinasi dari data *cross section* dan *time series* akan memberikan informasi data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang semakin besar.
- b. Menggabungkan data *cross section* dan *time series* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel.

Pengolahan regresi data panel terlebih dahulu harus memilih model estimasi yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Pemilihan model dilakukan dengan uji chow dan uji hausman.

### 1) Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian yang dilakukan untuk memilih model pendekan yang paling baik antara *common effect* dan *fixed effect* dengan melihat nilai distribusi F-statistik (Widarjono, 2013). Apabila nilai probabilitas signifikansi F statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  diterima, namun jika nilai probabilitas signifikansi F statistik lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.  $H_0$  menyatakan bahwa model *fixed effect* yang lebih baik digunakan dalam mengestimasi data panel dan  $H_a$  menyatakan bahwa model *common effect* yang lebih baik (Widarjono, 2013).

### 2) Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian yang dilakukan untuk membandingkan dan memilih antara model *fixed effect* dan *random effect* yang paling baik digunakan dalam sebuah model penelitian. Pengujian menggunakan uji hausman dalam menentukan model terbaik menggunakan statistik *chi square* dengan *degree of freedom* adalah sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen, apabila nilai statistik *chi square* lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$

maka  $H_0$  ditolak yang artinya model yang lebih baik adalah model *random effect*, apabila nilai statistik *chi square* lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  diterima yang mengartikan bahwa model yang lebih baik adalah model *fixed effect* (Widarjono, 2013).

#### F. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang berjumlah lebih dari satu secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis regresi ini dihasilkan dengan cara memasukkan data sebagai berikut.

$$PBV = a + b_1LTDER + b_2FAR + b_3DPR + b_4BRISK + vit$$

Keterangan :

|  |                       |
|--|-----------------------|
| PBV  | : Nilai perusahaan    |
| a  | : Konstanta           |
| b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub> | : Koefisien Regresi   |
| FAR  | : Keputusan Investasi |
| LTDER  | : Keputusan Pendanaan |
| DPR  | : Kebijakan Dividen   |
| BRISK  | : Resiko Bisnis       |
| vit  | : Standard Error      |

#### G. Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah teknik pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap nilai perusahaan dengan uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Uji statistik t

## **1. Uji Statistik t**

Menurut Ghazali (2013) uji parsial pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan adalah pada 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$  yaitu sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan *p-value* pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan sebesar 0,05 adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $p\text{-value} > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya, tidak berpengaruh signifikan secara parsial.
- b. Jika  $p\text{-value} < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

## **2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Jika  $R^2=0$ , maka tidak ada hubungan antara X dan Y atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y. Sedangkan jika  $R^2=1$  maka garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna. Menurut Ghazali (2013) koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Koefisien determinasi yang semakin mendekati 1, maka semakin baik variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. penelitian ini tidak mendukung teori sinyal (*signaling theory*), adanya kegiatan investasi akan memberi sinyal tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan yang diharapkan dimasa mendatang dan mampu meningkatkan nilai perusahaan.
2. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan banyak menggunakan modal daripada hutang tetap dapat menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi yang dibuktikan dari nilai DER yang kurang dari 1. hasil penelitian menunjukkan diperoleh hutang yang rendah tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ini terlihat dari hasil rata-rata LTDER sebesar 27%, berarti setiap 100 ekuitas didampingi oleh hutang jangka panjang sebesar 27% tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keputusan pendanaan (LTDER) tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang tidak berpengaruh menunjukkan bahwa kebijakn dividen tidak terbukti

mempengaruhi nilai perusahaan, tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tidak memengaruhi investor dalam melakukan pembelian saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4. Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan . Hasil penelitian yang tidak berpengaruh memperlihatkan bahwa investor tidak merespon atau terpengaruh besar kecil nya hasil risikobisnis yang dimiliki oleh perusahaan dibuktikan dengan rata-rata perusahaan pertambangan mempunyai nilai BRISK atau resiko bisnis yang kecil tetap tidak dapat menarik investor memperlihatkan bahwa menurut investor semakin tinggi atau rendah nya nilai resiko bisnis suatu perusahaan maka tidak akan mempengaruhi keuntungan yang akan didapatkan.

## **B. Saran**

Saran dari peneitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan pengaruh variabel – variabel lainnya dalam penelitian terhadap nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.
2. Menguji model penelitian yang sama dengan penelitian pada sektor industri yang berbeda sehingga dapat dijadikan pegangan pasti untuk menentukan faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F., and Houston, J.F. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)*. Edisi 11, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmaji, Tjipono dan Hendi M.Fakhrudin. 2011. *PASAR MODAL DI INDONESIA*. Edisi 3. Salemba Empat.
- Damodaran, A Swath. (2001). *Corporate Finance: Theory and Practice* 2nd ed. USA: John Wiley and Sons Inc.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard, Pendekatan, Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara
- Husnan, Suad. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPIE
- Muhammad, 2011. *ABC Pasar Modal Indonesia*, LPPI/IBI, ISEI, Jakarta.
- Sanusi, Anwar. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saraswathi, Ida Ayu Anggawulan ddk. 2016. “ Pengaruh Resiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Sartini, Luh Putu Novita dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2011. “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Bali, Indonesia.
- Wardana, I Putu Dhita dan Sudiarta, Gede Mertha. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Usia Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Industri Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Wiagustini, Ni Luh Putu dan Ni Putu Pertamawati. 2015. “Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Pada

Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Volume 9.

Widarjono Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi eviews*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.

Wijaya, Lihan Rini Puspo dan Bandi Anas Wibawa. 2010. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan”. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.

Yuliani, Isnurhadi dan Samadi W bakar. 2013. “Keputusan Investasi, Pendanaan dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Resiko Bisnis Sebagai Variabel Mediasi”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Volume 17.

Yunitasari, Dewi dan Maswar Patuh Priyadi. 2014. “Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Keijakan Deviden dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Volume 3.

<http://www.idx.co.id> (diakses Juli 2018)